

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif.

##### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: SMA Negeri 1 Kupang Tengah
2. Waktu Penelitian:

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan yang dilakukan	Waktu
1	Penyusunan proposal penelitian	Mei – Juli 2018
2	Pembuatan perangkat	Agustus 2018
3	Validasi perangkat (isi)	Agustus 2018
4	Seminar proposal	05 september 2018
5.	Pe laksanaan: 1.RPP 01 2. RPP 02 3. RPP 03 4.Tes Tanggung Jawab 5.Tes Motivasi ekstrinsik	Kamis,15 november 2018 Sabtu,17 November 2018 Kamis,22 November2018 Sabtu, 22 November 2018 Sabtu, 22 November 2018
6	Analisis data	Desember-selesai

##### C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru kimia dalam hal ini peneliti dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang Tengah kelas XI IPA tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (variabel independen)

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019

##### **a. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019

b) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019

c) Teknik pengambilan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

## E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One-Shot Case Study* dengan pola desainnya sebagai berikut :



Keterangan:

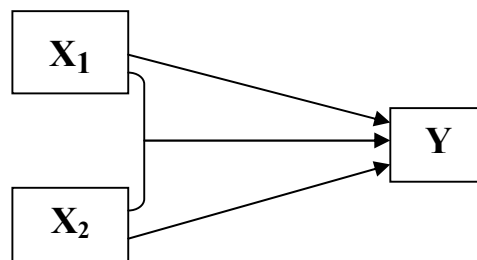
X = perlakuan yang diberikan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

O = hasil dari perlakuan yang diberikan

Dalam desain ini suatu kelompok diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Desain ini tidak ada tes awal atau pretest (Sugiyono, 2015:110).

### a. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.



(Sugiyono, 2015:68)

- $X_1$  = Sikap Tanggung jawab  
 $X_2$  = Motivasi Ekstrinsik  
 $Y$  = Hasil belajar peserta didik

**b. Defenisi Operasional Karakteristik yang Diamati**

Penyusunan defenisi operasional karakteristik yang diamati bertujuan untuk menentukan alat pengambilan data (instrumen) yang cocok. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Guru

Kemampuan guru diukur dengan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dikatakan baik apabila skor yang diperoleh adalah 3,50-4,00

2. Ketuntasan indikator hasil belajar (IHB)

Ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah peserta didik yang dapat mencapai IHB dengan jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas dan diukur menggunakan instrumen sebagai berikut:

KI 3 : Tes Hasil Belajar (THB)

KI 4 : Lembar Observasi Aspek Psikomotorik dan Tes Hasil Belajar proses.

Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsi jawaban peserta didik 0,75, sedangkan kelas dikatakan tuntas apabila 80 % peserta didik mendapat proporsi jawaban 0,75.

### 3. Ketuntasan Hasil belajar

Ketuntasan Hasil Belajar adalah nilai yang merupakan perbandingan nilai Tes Hasil Belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan nilai maksimum Tes Hasil Belajar (THB). Ketuntasan hasil belajar peserta didik diukur dengan instrument sebagai berikut :

KI 3: Kuis, Tugas dan Tes Hasil Belajar (Ulangan)

KI 4: Lembar Observasi Aspek Psikomotorik, Lembar Observasi, Portofolio, Lembar Observasi Presentasi Kelas dan Tes Hasil Belajar Proses.

Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila nilai yang diperoleh  $\geq 0,75$ , kelas dikatakan tuntas belajar bila 80% dari seluruh peserta didik di kelas mempunyai nilai  $\geq 0,75$ . Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila nilai yang diperoleh  $\geq 0,75$ , kelas dikatakan tuntas belajar bila 80% dari seluruh peserta didik di kelas mempunyai nilai  $\geq 0,75$ .

### 4. Sikap Tanggung jawab

Sikap Tanggung jawab merupakan presentase yang diperoleh dari hasil perbandingan jumlah skor yang diperoleh peserta didik dengan jumlah skor maksimal (bobot ideal) dikali 100 (seratus) %. Sikap Tanggung jawab

peserta didik dikatakan baik apabila kriteria interpretasi skor yang diperoleh peserta didik 61% - 80%.

5. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan presentase yang diperoleh dari hasil perbandingan jumlah skor yang diperoleh peserta didik dengan jumlah skor maksimal (bobot ideal) di kali 100%. Motivasi ekstrinsik diukur dengan menggunakan lembar angket, motivasi ekstrinsik dikatakan baik apabila presentase yang diperoleh peserta didik 61% - 80%.

6. Hubungan sikap tanggung jawab dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan kuat apabila koefisien korelasi ( $r$ )  $\geq 0,60$ . Hubungan sikap tanggung jawab dengan hasil belajar diukur dengan menggunakan lembar Angket tanggung jawab. Lembar Angket Penilaian, Kuis, Tugas dan Tes Hasil Belajar (Ulangan) untuk aspek pengetahuan (KI 3); Lembar Observasi Kinerja, Lembar Penilaian Portofolio, Lembar Penilaian Presentasi dan THB Proses untuk aspek keterampilan (KI 4).

7. Hubungan motivasi ekstrinsik adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan kuat apabila koefisien korelasi ( $r$ )  $\geq 0,60$ . Hubungan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar diukur dengan menggunakan lembar angket. Kuis, Tugas dan Tes Hasil Belajar (Ulangan) untuk aspek pengetahuan (KI 3); Lembar Observasi Kinerja, Lembar

Penilaian Portofolio, Lembar Penilaian Presentasi dan THB Proses untuk aspek keterampilan (KI 4)

8. Hubungan sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan nilai koefisien ( $r$ ). Hubungan sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar diukur dengan menggunakan lembar angket dan observasi. Dikatakan baik apabila interval koefisien korelasi nilai  $r \geq 0,60$ .
9. Pengaruh sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar merupakan besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan garis regresi linier sederhana. Pengaruh sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar diukur menggunakan Tes observasi dan angket. Pengaruh sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar, dikatakan signifikan apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .
10. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan garis regresi linier sederhana. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar diukur menggunakan lembar angket motivasi ekstrinsik dan dikatakan signifikan apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .
11. Pengaruh sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linier berganda, diukur menggunakan observasi dan angket. Pengaruh sikap

tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar, dikatakan signifikan apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

## **F. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a Observasi
- b Tes
- c Angket

### **A. Perangkat yang Digunakan**

Dalam proses penelitian ini digunakan beberapa perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Bahan ajar peserta didik (BAS)
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

### **B. Instrumen yang Digunakan**

Dalam proses penelitian ini digunakan beberapa instrumen pembelajaran sebagai berikut :

- a) Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
- b) Kisi- Kisi dan Tes Hasil Belajar (THB) materi pokok laju reaksi.
- c) Kisi-Kisi dan Lembar Observasi Psikomotor



- d) Kisi-Kisi dan Lembar Observasi Portofolio
- e) Kisi-Kisi dan Lembar Observasi Presentasi
- f) Kisi-kis dan Lembar Penilaian THB Proses
- g) Kisi-Kisi dan lembar angket sikap tanggung jawab
- h) Kisi-kisi dan lembar tes angket motivasi ekstrinsik.
- i) Lembar Kuis
- j) Lembar Tugas

### **C. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

##### **a. Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Analisis hasil pengamatan kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan dengan melibatkan pengamat dalam penelitian sebanyak 2 orang yaitu 2 orang guru dari sekolah.

Persamaan yang digunakan untuk menghitung kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah:

$$\bar{X} = \frac{SP_1 + SP_2}{2}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Skor rata-rata dari setiap aspek pengamatan

$SP_1$ : Skor yang diberikan oleh pengamat 1 (satu) untuk setiap aspek pengamatan.

$SP_2$  : Skor yang diberikan oleh pengamat 2 (dua) untuk setiap aspek pengamatan.

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Terhadap Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Rentang Skor	Keterangan
0 - 1,99	Tidak baik, jika pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang disiapkan.
0 - 2,99	Kurang baik, jika pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP yang disiapkan.
0 - 3,49	Cukup baik, jika pengajar dalam kegiatan pembelajaran cukup sesuai dengan RPP yang disiapkan.
0 - 4,00	Baik, jika pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan.

Reliabilitas instrumen pengamat dihitung dengan teknik *interobserver agreement* (Surapranata, 2009:88). Pada saat proses

pembelajaran ada dua pengamatan menggunakan instrumen yang sama untuk mengamati variabel yang sama. Rumusan yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah:

$$\text{Percentage of agreement} = \left(1 - \frac{A - B}{A + B}\right) \times 100\%$$

A dan B berturut-turut menunjukkan frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi rendah. Suatu instrumen pengelolaan pembelajaran dikatakan baik apabila koefisien reliabilitas  $\geq 75\%$ .

b. Analisis Ketuntasan Indikator

Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsi yang diperoleh jawaban benar peserta didik adalah  $\geq 0,75$  sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas jika 80% atau lebih peserta didik mempunyai proporsi jawaban benar  $\geq 0,75$ .

Untuk mengetahui ketuntasan indikator digunakan persamaan proporsi. Proporsi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

P = proporsi

a) Ketuntasan Indikator KI 3

Indikator KI 3 dikatakan tuntas apabila diperoleh proporsi jawaban benar  $\geq 0,75$ .

b) Ketuntasan Indikator KI 4

Indikator KI 4 dikatakan tuntas apabila diperoleh proporsi jawaban benar  $\geq 0,75$ .

c. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Penentuan ketuntasan berdasarkan penilaian acuan. Dengan rumus

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Peserta didik dinyatakan tuntas belajarnya apabila proporsi jawaban peserta didik  $\geq 75$  Ketuntasan hasil belajar secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan KI 3

Penilaian aspek pengetahuan (KI 3) diukur menggunakan tes hasil belajar (THB) dengan instrumen yang digunakan yaitu soal kuis, soal tugas, dan soal ulangan. Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai akhir aspek pengetahuan (KI 3) adalah sebagai berikut:

$$NKI\ 3 = \frac{1\ x\ \overline{NK} + 1\ x\ \overline{NT} + 2\ x\ NU}{4}$$

Keterangan:

$\overline{NK}$  = rata-rata nilai kuis

$\overline{NT}$  = rata-rata nilai tugas

$NU$  = nilai ulangan

b) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan KI 4

Penilaian aspek keterampilan (KI 4) antara lain penilaian psikomotor, penilaian portofolio, penilaian presentasi kelas, dan penilaian THB proses. Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai aspek keterampilan adalah sebagai berikut:

$$NKI\ 4 = \frac{1 \times N\psi + 1 \times N\text{Por} + 1 \times N\text{Pres} + 1 \times N\text{Pros}}{4}$$

Keterangan :

$N\psi$  = nilai psikomotor

$N\text{Por}$  = nilai portofolio

$N\text{Pres}$  = nilai presentasi

$N\text{pros}$  = nilai THB proses

c) Ketuntasan Hasil Belajar Secara Keseluruhan

Ketuntasan hasil belajar keseluruhan dapat dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{3 \times NKI\ 3 + 2 \times NKI\ 4}{5}$$

d. Analisis Sikap tanggung jawab Peserta Didik

Untuk analisis sikap tanggung jawab peserta didik peneliti melakukan pengukuran dengan indikator yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Sikap Tanggung Jawab**

Sikap	Aspek yang dinilai	Butir soal
Tanggung jawab	1. Bersungguh-sungguh	1,2,5,7
	2. Rela berkorban	3,4
	3. Disipin	8,9
	4. Taat aturan	10,11
	5. Jujur	12,13,24
	6. Berani	16,17,18,19,20
	7. Fokus dan konsisten	22,23
	8. Rajin dan tekun	13,14,15,21

(Tabesi, 2018:15)

Untuk menghitung data hasil angket sikap tanggung jawab menggunakan rumus:

$$\% \text{ Sikap Tanggung jawab} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2017:23 )

Kriteria interpretasi skor :

- a) Rentangan sikap tanggung jawab antara 0%–20% termasuk dalam kelompok yang memiliki sikap tanggung jawab yang sangat tidak baik.
- b) Rentangan sikap tanggung jawab antara 21%– 40% termasuk dalam kelompok yang memiliki sikap tanggung jawab yang kurang baik.
- c) Rentangan sikap tanggung jawab antara 41%–60 % termasuk dalam kelompok yang memiliki sikap tanggung jawab yang cukup baik.
- d) Rentangan sikap tanggung jawab antara 61%–80% termasuk dalam kelompok yang memiliki sikap tanggung jawab yang baik.
- e) Rentangan sikap tanggung jawab antara 81%–100% termasuk dalam kelompok yang memiliki sikap tanggung jawab yang sangat baik.

(Riduwan, 2017:23 )

e. Analisis motivasi ekstrinsik Peserta Didik

Untuk motivasi ekstrinsik peserta didik, peneliti melakukan pengukuran dengan indikator yang pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi angket Motivasi Ekstrinsik**

<b>Sikap</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Butir soal</b>
Motivasi Ekstrinsik	1. Pujian	1,2,3,4,5
	D. Nasihat	8,9,10
	E. Pemberian ransangan baru	13,14,15
	F. Hukuman	11,12,16,17
	G. Hadiah	6,7

(Tabesi, 2018:16)

Untuk menghitung data hasil motivasi ekstrinsik menggunakan rumus:

$$\% \text{ Motivasi Ekstrinsik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2017:23 )

Kriteria interpretasi skor :

- a) Rentangan motivasi ekstrinsik antara 0%–20% termasuk dalam kelompok yang memiliki motivasi ekstrinsik sangat tidak baik.



- b) Rentangan motivasi ekstrinsik antara 21%– 40% termasuk dalam kelompok yang memiliki motivasi ekstrinsik kurang baik.
- c) Rentangan motivasi ekstrinsik antara 41%–60% termasuk dalam kelompok yang memiliki motivasi ekstrinsik yang cukup baik.
- d) Rentangan motivasi ekstrinsik antara 61%– 80% termasuk dalam kelompok yang memiliki motivasi ekstrinsik yang baik.
- e) Rentangan motivasi ekstrinsik antara 81%–100% termasuk dalam kelompok yang memiliki motivasi ekstrinsik yang sangat baik.

(Riduwan, 2017:23 )

#### **J. Analisis Statistik**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Analisis yang digunakan adalah untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini untuk mengetahui hubungan  $X_1$  terhadap  $Y$  atau  $X_2$  terhadap  $Y$  menggunakan analisis korelasi tunggal. Untuk mengetahui hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  digunakan analisis korelasi ganda. Sedangkan Analisis ini untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  atau  $X_2$  terhadap  $Y$  menggunakan analisis regresi sederhana. Dan untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  digunakan analisis regresi ganda.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan metode Chi-Kuadrat. Untuk mencari chi-kuadrat hitung ( $\chi^2$  hitung) digunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2014: 68)

Keterangan:

$\chi^2$  : Nilai Chi-kuadrat

$f_0$  : frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

$$f_e = \frac{(\text{jumlah frekuensi pada baris}) \times (\text{jumlah frekuensi pada kolom})}{\text{jumlah keseluruhan baris dan kolom}}$$

Dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel dengan selang kepercayaan 0,05 maka diperoleh kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel, maka tolak  $H_a$  artinya tidak signifikan.
- 2) Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel, artinya tolak  $H_0$  artinya signifikan.

### b) Uji linearitas

Uji linearitas dalam analisis regresi langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah kuadrat eror ( $JK_E$ ) dengan rumus

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Riduwan (2014: 102)

2) Mencari jumlah kuadrat Tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

Riduwan (2014: 103)

Keterangan:

Nilai  $JK_{Res}$  diambil dari analisis regresi sederhana.

3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

Riduwan (2014: 103)

4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

Riduwan (2014: 103)

5) Mencari nilai  $F_{Hitung}$  dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Riduwan (2014: 103)

Menentukan keputusan pengujian

Uji linearitas berbeda dengan uji signifikansi dimana keputusan yang diambil kaidanya adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{Hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya data berpola linier.
2. Jika  $F_{Hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya data tidak berpola linier.

Riduwan (2014: 10)

## 2. Uji Korelasi

### a. Korelasi Tunggal ((korelasi *Pearson Product Moment* (r))

Analisis korelasi tunggal PPM teknik statistik untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  maka korelasinya negatif sempurna, jika  $r = 0$  maka tidak ada korelasi dan jika  $r = +1$  maka korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga (r) dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai (r) sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Interpretasi koefisien korelasi nilai (r)**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 -1,000	Sangat kuat

0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0, 199	Sangat rendah

(Riduwan, 2014: 81)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y digunakan rumus:

$$KP = r^2 x 100\%$$

Riduwan(2014: 81)

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan uji signifikasi hubungan variabel X dan variabel Y digunakan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Riduwan (2014: 81)

Keterangan:

t<sub>hitung</sub> = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan selang kepercayaan 0,05 maka diperoleh kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Riduwan (2014: 83)

#### b. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Rumus Korelasi Ganda :

$$R_{x_1, x_2, y} = \sqrt{\frac{r_{x_1, y}^2 + r_{x_2, y}^2 - 2(r_{x_1, y})(r_{x_2, y})(r_{x_1, x_2})}{1 - r_{x_1, x_2}^2}}$$

Riduwan (2014: 86)

Selanjutnya menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Riduwan (2014:86)

Kaidah pengujian signifikansi:

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

### 3. Uji Regresi

#### a. Regresi Sederhana

Pada dasarnya analisis regresi mempunyai kaitan erat dengan analisis korelasi. Dimana setiap analisis regresi harus ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi tidak dilanjutkan ke analisis regresi jika kedua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan fungsional dan hubungan sebab akibat. Kegunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diketahui.

Persamaan regresi dirumuskan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Riduwan (2014: 97)

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a = nilai konstanta Y jika X=0

b = nilai arah penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan

(+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

nilai a dan b dapat dicari dengan rumus

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \text{ sedangkan nilai } b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah langkah analisis regresi sederhana

1) Dari  $H_a$  dan  $H_0$ , membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

2) Masukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \text{ sedangkan nilai } b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg [a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg [a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

4) Mencari jumlah kuadrat redgresi ( $JK_{reg [b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg [b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

5) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum X^2 - JK_{reg [b|a]} - JK_{reg [a]}$$

6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg [a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg [a]} = JK_{reg [a]}$$

7) Mencari rata rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg [b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg [b|a]} = JK_{reg [b|a]}$$



- 8) Mencari rata rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$  ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 9) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg [b|a]}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah:

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

b. Regresi Ganda

Analisis regresi ini dipakai untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + a_1X_1 + a_2X_2$$

Riduwan (2014: 108)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Hasil belajar peserta didik

$X_1$  = sikap Tanggung Jawab

$X_2$  = Motivasi Ekstrinsik

$\alpha$  = Konstanta / *intercept*

$a_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$a_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien  $a_0$ ,  $a_1$  dan  $a_2$  dari pendekatan regresi linear berganda diatas digunakan rumus :

$$\alpha = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum x_{2i}^2)(\sum x_{1i}y_i) - (\sum x_{1i}x_{2i})(\sum x_{2i}y_i)}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i}x_{2i})^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}y_i) - (\sum x_{1i}x_{2i})(\sum x_{1i}y_i)}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i}x_{2i})^2}$$

Setelah itu dilakukan uji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

Keterangan : n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

R = korelasi ganda

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , tolak  $H_0$  artinya signifikan.

#### 4. Pengujian Hipotesis Deskriptif

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pelajaran, ketuntasan indikator dan ketuntasan hasil belajar peserta didik baik dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Laju Reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria:**

Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran baik apabila skor yang diperoleh  $\geq 3,50$ . Ketuntasan indikator dikatakan baik apabila proporsinya  $\geq 0,75$ . ketuntasan hasil belajar dikatakan baik apabila proporsinya  $\geq 75$ .

- b. Sikap tanggung jawab peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria:**

Sikap tanggung jawab peserta didik dikatakan baik apabila kriteria interpretasi skor sikap tanggung jawab berada pada rentangan 61%-80% dan peserta didik dikatakan memiliki sikap tanggung jawab sangat baik apabila kriteria interpretasi skor tes sikap tanggung jawab berada pada rentangan 81%-100%.

- c. Kemampuan motivasi ekstrinsik peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria:**

Kemampuan motivasi ekstrinsik peserta didik dikatakan baik apabila kriteria interpretasi skor motivasi ekstrinsik berada pada rentangan 61%-80%. dan peserta didik dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik sangat baik apabila kriteria interpretasi skor lembar angket motivasi ekstrinsik berada pada rentangan 81%-100%.

## 5. Pengujian Hipotesis Statistik

### a. Menguji Hubungan antara $X_1$ , $X_2$ terhadap Y

#### 1) Hubungan $X_1$ terhadap Y

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

#### Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis

- a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .
- b. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

#### 2) Hubungan $X_2$ terhadap Y

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis**

- a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .
- b. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

**3) Hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi hidrolisis garam peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis**

- a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,

b. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,

## **b. Menguji pengaruh antara $X_1$ , $X_2$ terhadap Y**

### **1) Pengaruh $X_1$ terhadap Y**

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

### **Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis**

a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,

b. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,

### **2) Pengaruh $X_2$ terhadap Y**

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis**

- a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,
- b. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,

**3) Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

**Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis**

- a. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,
- b. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,

**c. Taraf Signifikansi**

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  % atau tingkat kepercayaan 99,95 %. Dalam penelitian ini pengujian statistik juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.



**Tabel 3. 6 Matriks Metode Penelitian**

<b>Tujuan</b>	<b>Karakteristik Yang Diamati</b>	<b>Defenisi Operasional Karakteristik Yang Diamati</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Pengambilan Data</b>	<b>Analisis</b>
a) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual</i>	Kemampuan Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah skor yang diperoleh guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> yang diukur dengan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang sesuai. Kemampuan guru dikatakan baik apabila skor yang diperoleh adalah	Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran	Guru	Observasi	Deskriptif

<p><i>Teaching and Learning</i> pada materi pokok laju reaksi peserta didik XI IPA SMA Negeri Kupang Tengah</p>		3,50-4,00.				
b) Mendeskripsik	Ketuntasan	Ketuntasanindicatorhasil	Lembar	Peserta	Observasi,	Deskriptif

<p>an ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada materi pokok laju reaksi peserta didik XI IPA 2 SMA Negeri 1</p>	<p>Indikator</p>	<p>belajar (IHB) adalah proporsi yang diperoleh peserta didik yang diukur dengan lembar observasi dan angket penilaian diri, tes hasil belajar (THB) untuk aspek pengetahuan pada KI 3, dan lembar observasi psikomotor dan lembar penilaian portofolio untuk aspek keterampilan KI 4. Suatu indikator hasil belajar (IHB) dikatakan tuntas, bila skor yang diperoleh <math>\geq 0,80</math>.</p>	<p>penilaian indikator aspek keterampilan KI 4 dan aspek pengetahuan berupa tes hasil belajar (THB)</p>	<p>didik</p>	<p>angket, dan tes.</p>	
--	------------------	---	---	--------------	-------------------------	--

Kupang Tengah						
c) Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada	Hasil Belajar	Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang didapat dari jumlah secara keseluruhan aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila proporsinya memenuhi kriteria $P \geq 0,75$ , kelas dikatakan tuntas belajar bila 80% dari seluruh peserta didik di kelas mempunyai $P \geq$	Lembar penilaian Bpengetahuan	Peserta didik	Tes hasil belajar	Deskriptif

materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.		0,75.				
2. Mendeskripsikan sikap tanggung jawab peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1	Tanggung jawab	Sikap tanggung jawab peserta didik yaitu penilaian sikap tanggung jawab peserta didik dalam menemukan ide, gagasan, atau barang. Ide, gagasan tersebut harus dapat dipahami oleh setiap orang	Tes sikap tanggung jawab	Peserta didik	Tes observasi dan angket	Deskriptif

<p>Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.</p>		<p>dan dapat diimplementasikan dalam proses belajar peserta didik. Sikap tanggung jawab peserta didik adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh peserta didik dengan jumlah skor maksimum. Karakteristik ini diukur menggunakan lembar angket dan observasi sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab peserta didik dikatakan baik apabila kriteria interpretasi skor 61%-80%</p>				
---	--	--	--	--	--	--

<p>3. Mendeskripsikan motivasi ekstrinsik peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.</p>	<p>Motivasi ekstrinsik</p>	<p>Motivasi ekstrinsik peserta didik yaitu penilaian kemampuan peserta didik dalam memberikan penjelasan sederhana terhadap suatu masalah, mampu berpikir reflektif serta mampu mengambil keputusan secara berhati-hati. Motivasi ekstrinsik peserta didik adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh peserta didik dengan jumlah skor maksimum. Karakteristik ini</p>	<p>Lembar angket</p>	<p>Peserta didik</p>	<p>Lembar angket</p>	<p>Deskriptif</p>

		diukur menggunakan lembar angket. Motivasi ekstrinsik peserta didik dikatakan baik apabila presentasi yang diperoleh peserta didik 61%-80%.				
4. a) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan	Hubungan Sikap tanggung jawab dan Hasil Belajar	Hubungan sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar adalah derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan baik apabila interval koefisien korelasi nilai $r \geq 0,60$ .	Lembar tes sikap tanggung jawab dan tes hasil belajar	Peserta didik	Tes dan THB	Statistik Inferensial



<p>model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.</p>						
<p>b) Mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar</p>	<p>Hubungan motivasi ekstrinsik Dan Hasil Belajar</p>	<p>Hubungan sikap inovasi terhadap hasil belajar adalah derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.</p>	<p>Lembar tes kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar</p>	<p>Peserta didik</p>	<p>Tes dan THB</p>	<p>Statistik Inferensial</p>

<p>terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.</p>		<p>Dikatakan baik apabila interval koefisien korelasi nilai <math>r \geq 0,60</math>.</p>				
c) Mengetahui	Hubungan	Hubungan sikap tanggung	angket	Peserta	Tes dan THB	Statistik

ada tidaknya hubungan antara sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.	Antara Sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar	jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar adalah derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan baik apabila interval koefisien korelasi nilai $r \geq 0,60$ .	sikap tanggung jawab, dan motivasi ekstrinsik, dan tes hasil belajar.	didik		Inferensial
5 a) Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara	Pengaruh Sikap tanggung	Pengaruh sikap tanggung jawab peserta didik terhadap hasil belajar, dikatakan	angket sikap tanggung	Peserta didik	angket dan THB	Statistik Inferensial

<p>sikap tanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran</p>	<p>jawab Terhadap Hasil Belajar</p>	<p>signifikan apabila nilai <math>F_{hitung} \geq F_{tabel}</math>.</p>	<p>jawab dan tes hasil belajar</p>			
---	-------------------------------------	---	------------------------------------	--	--	--

2018/2019.						
b) Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	Pengaruh motivasi kestrinsik Terhadap Hasil Belajar	Pengaruh motivasi ekstrinsik peserta didik terhadap hasil belajar, dikatakan signifikan apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ .	angket motivasi ekstrinsik dan hasil belajar.			

peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.						
c) Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil	Pengaruh Sikap tanggung jawab Dan motivasi ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar	Pengaruh tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar, dikatakan signifikan apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$	angket sikap tanggung jawab dan motivasi ekstrinsik serta tes hasil belajar.	Peserta didik	angket	Statistik Inferensial

belajar peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.						
---	--	--	--	--	--	--

